

## BAB 4

### KESIMPULAN AKHIR, REKOMENDASI, DAN IMPLIKASI

#### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, di mana peneliti melakukan kegiatan wawancara dan observasi di kawasan Kampung Wisata Binong, terhadap analisis persepsi CHSE yang telah dilakukan, hasil analisis tersebut dinilai belum berjalan dengan baik bagi kawasan Kampung Wisata Binong. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan kebersihannya atau *cleanliness*, di mana masih banyaknya sampah-sampah yang berserakan di pinggir jalan, tidak adanya toilet umum, selain itu juga banyaknya fasilitas-fasilitas pendukung serta akomodasi suatu kawasan wisata yang belum terpenuhi sepenuhnya, beberapa daerah sudah memenuhi dan beberapa daerah masih belum memenuhi. Faktor tersebut terjadi karena kawasan Kampung Wisata Binong sendiri merupakan kawasan wisata yang baru akan dibentuk sehingga beberapa faktor pendukung wisata maupun standar ketentuan sebuah kawasan wisata yang belum terpenuhi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, di mana masih kurangnya penanganan terhadap fasilitas-fasilitas penunjang kawasan wisata, seperti fasilitas toilet umum yang bersih, fasilitas cuci tangan sehingga dapat berpengaruh terhadap pembuatan sertifikasi CHSE, sebagai syarat kawasan wisata yang baik, aman, dan nyaman, serta dapat terhindar dari penyebaran Covid-19.

Berikut ini adalah pemaparan hasil kesimpulan berdasarkan dimensi CHSE:

1. *Cleanliness*. Berdasarkan kebersihannya, hasil penelitian observasi di lapangan, bahwa masih terdapat banyaknya sampah-sampah yang berserakan di pinggir jalan. Kurang meratanya fasilitas-fasilitas, tempat mencuci tangan serta toilet umum yang belum ada. Namun, beberapa tempat sudah memiliki fasilitas,

seperti tempat mencuci tangan, toilet, dan tempat sampah. Namun, masih kurangnya kebersihan di beberapa tempat.

2. *Healthy*. Berdasarkan hasil penelitian observasi di lapangan, dari segi kesehatan di kawasan Kampung Wisata Binong sudah memiliki klinik maupun apotek. Sehingga dapat memudahkan untuk melakukan pertolongan pertama jika adanya pengunjung atau masyarakat sekitar yang harus diberikan pertolongan pertama.
3. *Safety*. Berdasarkan segi keamanan hasil penelitian observasi di lapangan. Wilayah Binong sendiri merupakan wilayah pemukiman yang jarak antara satu rumah ke rumah yang lainnya sangat berdekatan sehingga akan menyulitkan jika terjadinya bencana atau musibah. Namun, di kawasan Binong tersebut sudah memiliki titik kumpul, akan tetapi belum ada titik kumpul yang aman dikarenakan titik kumpul saat ini masih berdekatan dengan lokasi perumahan yang jarak antar bangunan saling berdekatan.
4. *Environment Sustainability*. Berdasarkan hasil penelitian observasi di lapangan, masyarakat setempat beberapa sudah ada yang mau untuk ikut aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan, seperti mengikuti program Jumat Bersih, serta melakukan penanaman tanaman, supaya lingkungan sekitar menjadi lebih hijau dan nyaman karena dipenuhi oleh tanaman.

#### **4.2. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, berikut adalah hasil rekomendasi yang dibuat oleh peneliti dengan harapan dapat memberikan rekomendasi masukan terkait hal-hal yang perlu dipertahankan dan diperbaiki. Berikut ini merupakan rekomendasinya:

1. Memberikan lebih banyak kegiatan pengarahan ataupun penyuluhan kepada masyarakat sekitar dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar Binong. Hal tersebut dapat membuat kondisi sekitar Binong dapat lebih bersih, dan nyaman untuk dikunjungi bagi wisatawan dari dalam kota, luar kota, maupun dari luar negeri.
2. Membangun fasilitas-fasilitas, seperti toilet umum, tempat sampah, sarana cuci tangan yang tersebar di wilayah Binong sehingga memudahkan wisatawan atau pengunjung untuk tetap merasa bersih. Terutama selama masa pandemi Covid-19, di mana kebersihan menjadi faktor utama dalam melakukan kegiatan wisata.
3. Membuka aksesibilitas menuju kawasan Kampung Wisata Binong, seperti membuat papan petunjuk jalan, menyediakan lahan parkir, serta titik kumpul, dan jalur evakuasi. Hal tersebut terjadi karena di kawasan Kampung Wisata Binong sendiri belum memiliki penanda jalan, lahan parkir serta titik kumpul yang baik sehingga dapat dibuat aksesibilitas untuk memudahkan wisatawan atau pengunjung dalam melakukan kegiatan berkunjung atau berwisata di kawasan Kampung Wisata Binong.
4. Membuat dan merancang akomodasi-akomodasi, yang belum terpenuhi, seperti *tour guide* serta akomodasi kendaraan transportasi, seperti *bandros tour*, untuk menunjang kemudahan dalam menjalani aktivitas wisata.
5. Pemberian edukasi mengenai CHSE dan pencegahan penyebaran Covid-19, serta pemberian edukasi mengenai pentingnya penerapan CHSE dalam masa *new normal* terutama pada sektor kawasan wisata.
6. Melakukan kegiatan program pelatihan mengenai penerapan CHSE, seperti program pelatihan untuk membuat tempat toilet umum menjadi bersih dan sehat, yang di mana sesuai dengan sertifikasi CHSE.

7. Memenuhi dan membuat sertifikasi CHSE sehingga pengunjung ataupun masyarakat setempat menjadi merasa aman dan nyaman, terhindar dari penyebaran Covid-19.

### 4.3. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah bagaimana analisis persepsi CHSE dalam kawasan Kampung Wisata Binong dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan, dan perkembangan kawasan Kampung Wisata Binong. Hal tersebut guna untuk memberikan bantuan dan arahan dalam membangun sektor kawasan wisata yang baik sesuai dengan sertifikasi CHSE, dengan memperhatikan beberapa aspek seperti dari faktor kebersihan, kesehatan, keamanan, dan kelestarian lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian ini mengatakan bahwa belum tersebarnya pemaparan dan penyuluhan kepada masyarakat sekitar terhadap pemenuhan standar kawasan wisata sesuai dengan standar sertifikasi CHSE. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dapat dilakukan program penyuluhan dan pemaparan yang rutin dilakukan mengenai standar kawasan wisata yang bersertifikat CHSE, hal tersebut dapat meningkatkan minat wisata dalam mengunjungi kawasan Kampung Wisata Binong. Sehingga, dalam setiap kegiatan pemaparan dan penyuluhan diharapkan dapat memberikan informasi tersebut dengan jelas kepada masyarakat sekitar kawasan Kampung Wisata Binong.

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru, khususnya bagi kawasan Binong itu sendiri, dalam membangun kawasan wisata yang dapat dinikmati oleh pengunjung dengan memperhatikan *Cleanliness* atau Kebersihan, *Healthy* atau Kesehatan, *Safety* atau Keamanan, dan *Environment Sustainability* atau Kelestarian Lingkungan, untuk mendapatkan sertifikat CHSE sehingga dapat memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pengunjung, baik itu dari dalam kota maupun luar kota bahkan hingga luar negeri.

Jika kawasan Kampung Wisata Binong menerapkan rekomendasi yang telah diberikan oleh peneliti, maka terdapat beberapa implikasi dari saran tersebut, yakni:

1. Pengunjung atau wisatawan akan merasa nyaman, dan aman untuk melakukan kegiatan wisata di kawasan Kampung Wisata Binong karena telah memiliki sertifikasi CHSE.
2. Pengunjung atau wisatawan dapat mengenalkan atau merekomendasikan kepada rekan-rekannya untuk berwisata di kawasan Kampung Wisata Binong yang sudah memiliki sertifikasi CHSE.
3. Kawasan Kampung Wisata Binong akan semakin berkembang, dan dapat mengenalkan lebih jauh lagi sehingga dapat dikenal oleh banyak orang sebagai kawasan wisata yang bersih, nyaman, dan aman.
4. Memudahkan wisatawan untuk berkunjung ke kawasan Kampung Wisata Binong dengan menggunakan akomodasi dan fasilitas yang telah disediakan.
5. Mengurangi penyebaran Covid-19 di sekitar area kawasan Kampung Wisata Binong karena telah memenuhi standar prosedur CHSE yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, S.I.K., M.Si, D. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press. Diambil kembali dari [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwir\\_LrM8fz6AhWS-HMBHeR2DLkQFnoECEMQAQ&url=https%3A%2F%2Frepository.ung.ac.id%2Fget%2Fkaryailmiah%2F8793%2FBuku-Metode-Penelitian-Kualitatif.pdf&usg=AOvVaw1C0AAVed2khklhgE874OYn](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwir_LrM8fz6AhWS-HMBHeR2DLkQFnoECEMQAQ&url=https%3A%2F%2Frepository.ung.ac.id%2Fget%2Fkaryailmiah%2F8793%2FBuku-Metode-Penelitian-Kualitatif.pdf&usg=AOvVaw1C0AAVed2khklhgE874OYn)
- Alfyan Nur Wardana, H. S. (2018). PENGARUH PERSEPSI SISWA SMAN 2 SAMARINDA TERHADAP MINAT DALAM MEMILIH UNIVERSITAS MULAWARMAN (STUDI PADA SISWA KELAS 3).
- Arlinda, F., & Sulistyowati, R. (2021, 12 07). PENGARUH PENERAPAN PROGRAM ADAPTASI CHSE (CLEANLINESS, HEALTH, SAFETY, ENVIRONMENT) TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DESTINASI WISATA KABUPATEN KEDIRI DI ERA NEW NORMALSERTA DAMPAKNYA PADA PENGEMBANGAN EKONOMI PARIWISATA & INDUSTRI KREATIF. 9, 1407. Diambil kembali dari <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/view/40351/35833>
- Badan Pusat Statistik Bandung. (2022, Juni 09). *Badan Pusat Statistik Kota Bandung*. Dipetik September 24, 2022, dari Badan Pusat Statistik Kota Bandung: <https://bandungkota.bps.go.id/indicator/16/622/1/perkiraan-jumlah-kunjungan-wisatawan-ke-kota-bandung-berdasarkan-pintu-masuk-kota-bandung.html>
- Candranegara, I. W., Mirta, I., & Febriana Putra, K. A. (2021, Mei 12). Implementasi Program “We Love Bali” Berbasis CHSE (Clean, Health, Safety, Environment) dalam Pemulihan Pariwisata Bali. *Jurnal of Contemporary Public Administration (JCPA)*, 1(Vol. 1 No. 1 (2021)), 30. Diambil kembali dari <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/jcpa/article/view/3308/2389>
- Gede Pradnyawati, L., Putu Ratna Juwita, D., Wijaya, M., & Nita Cahyawati, P. (2022, September 28). PENGUATAN PROGRAM CHSE Mendukung Kebangkitan Pariwisata dan Bali Reborn di Banjar Penestanan Kelod, Desa Sayan. 1, 86. Diambil kembali dari <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wmmj/article/view/5542/3918>
- Hadi Suprpto Arifin, I. F. (2017). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI MAHASISWA UNTIRTA TERHADAP KEBERADAAN PERDA SYARIAH DI KOTA SERANG . 91.
- Harahap, M.A, D. (2020). *PENELITIAN KUALITATIF*. Wal ashri Publishing. Diambil kembali dari <http://repository.uinsu.ac.id/9105/1/BUKU%20METODOLOGI%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DR.%20NURSAPIA%20HARAHAP%2C%20M.HUM.pdf>

- Kementerian Keuangan. (2020, Juni 30). *Home*. Dipetik September 26, 2022, dari YouTube: <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/dampak-covid-19-pertumbuhan-ekonomi-kuartal-2-dipe>
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. LEMBAGA PENDIDIKAN SUKARNO PRESSINDO. Diambil kembali dari <http://lib.unnes.ac.id/40372/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif.pdf>
- Nugraheni, K. S., Maria, A. D., & Octafian, R. (2020, September 30). PENERAPAN CLEANLINESS, HEALTH AND SAFETY (CHSE) HOMESTAY UNTUK KESELAMATAN WISATAWAN. *1*, 18. Diambil kembali dari <https://ejournal.adpi-indonesia.id/index.php/jsoshum/article/view/116/110>
- Paramadita, S., Umar, A., & Kurniawan, Y. J. (2020, November 1). Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan. *ANALISA PESTEL TERHADAP PENETRASI GOJEK DI INDONESIA*, 04. Diambil kembali dari <https://journal.ubm.ac.id/index.php/pengabdian-dan-kewirausahaan/article/view/2079/1701>
- Putra, W. (2021, October 6). *Sudah Ada Sebelum Indonesia Merdeka, Ini Kampung Wisata Rajut Binong Jati*. Dipetik September 24, 2022, dari Detik Travel: <https://travel.detik.com/travel-news/d-5755884/sudah-ada-sebelum-indonesia-merdeka-ini-kampung-wisata-rajut-binong-jati>
- S.Pd.,M.Si, H., Grad.Cert.Biotech, N., M.S, H., S.Si.,M.Pd, R., S.Si.,M.Si, J., M.Farm.,Apt, E., . . . M.I.Kom, R. (2020). *METODE PENELITIAN KUALITATIF & KUANTITATIF*. CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta. Diambil kembali dari [https://perpustakaan.gunungsitolikota.go.id/uploaded\\_files/temporary/DigitalCollection/YjU0ZDA0M2M0ZjE5ZWZk3NWI0MGJhYmI2YWYyNmM1YTFINWE5Yg==.pdf](https://perpustakaan.gunungsitolikota.go.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/YjU0ZDA0M2M0ZjE5ZWZk3NWI0MGJhYmI2YWYyNmM1YTFINWE5Yg==.pdf)